



NOMOR SKRIPSI

5883/MD-D/SD-S1/2023

**PENGELOLAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID NURUL  
IMAN DESA KAMPAR KECAMATAN KAMPA  
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**MUHAMMAD RINALDI****NIM. 11940412180**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU****2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Muhammad Rinaldi**  
NIM : **11940412180**  
Judul : **Pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid nurul iman desa Kampo Kecamatan Kampa kabupaten Kampar**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jumat,**  
Tanggal : **09 Juni 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juni 2023



Dekan  
**Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

**Muhammad Soim, M.A**  
NIK. 130 417 084

Penguji III

Penguji IV

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690902 199503 2 001

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:  
[fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rinaldi  
Nim : 11940412180  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Iman desa Kampar Kecamatab Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2023  
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196805132005011009

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Muhammad Rinaldi  
NIM : 11940412180  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Iman desa Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 22 Mei 2023  
Pembimbing,

Mumtasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196805132005011009

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002





## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rinaldi  
Nim : 11940412180  
Tempat & tanggal lahir : Pulau Birandang, 11 Juni 2000  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Iman Desa Kampo Kecamatan Kampo Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Mei 2023  
Yang membuat pernyataan,



**MUHAMMAD RINALDI**  
NIM. 11940412180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Rinaldi**  
**Jurusan : Manajemen dakwah**  
**Judul : Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa  
Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar**

Masjid Nurul Iman desa Kampar merupakan salah satu masjid yang memiliki cukup banyak kegiatan keagamaannya dan yang mempertahankan keistiqomahan dalam menyiarkan dakwah islam. Hal ini menuntut pihak pengurus masjid untuk pandai mengelola seluruh rangkaian kegiatan yang ada di masjid dengan baik. Oleh karena itu masjid Nurul Iman dalam mengelola kegiatan keagamaan membuat organisasi untuk memaksimalkan segala kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman di dalamnya terdapat penerapan pengelolaan yang meliputi dari fungsi-fungsi pengelolaan yaitu : 1) *Planning* (Perencanaan), perencanaan di masjid Nurul Iman Kampar yaitu perencanaan pembangunan dan kegiatan keagamaan dengan melakukan perkiraan. Yang artinya mengadakan rapat untuk segala hal yang dibutuhkan. 2) *Organizing* (Pengorganisasian), yaitu dengan cara bermusyawarah serta menempatkan orang-orang yang ahli dibidangnya. 3) *Actuating* (pelaksanaan), yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan keagamaan dan sosial untuk memperkuat ukhuwah islamiah. 4) *Controlling* (Pengawasan), yaitu pengawasan langsung agar setiap anggota kepengurusan masjid menjalankan tugasnya masing-masing agar terciptanya suatu kegiatan dengan lancar.

**Kata Kunci: Pengelolaan, Kegiatan, Keagamaan**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Muhammad Rinaldi**  
**Department : Da'wah Management**  
**Title : Management of Religious Activities at the Nurul Iman Mosque in Kampar Village, Kampa District, Kampar Regency**

The Nurul Iman Mosque in Kampar village is one of the mosques that has quite a lot of religious activities and maintains consistency in broadcasting Islamic da'wah. This requires the management of the mosque to be good at managing the entire series of activities in the mosque properly. Therefore the Nurul Iman mosque in managing religious activities makes an organization to maximize all da'wah activities that will be carried out. This study aims to find out how the management of religious activities at the Nurul Iman mosque in Kampar village. This type of research is descriptive qualitative research using data collection in the form of observation techniques, interviews and documentation. The results of the study show that: The management of religious activities at the Nuruk Iman mosque includes the implementation of management which includes management functions, namely: 1) Planning, planning at the Nurul Iman Kampar mosque, namely development planning and religious activities by making estimates. Which means holding a meeting for everything that is needed. 2) Organizing, namely by deliberating and placing people who are experts in their fields. 3) Actuating (implementation), namely by carrying out religious and social activities to strengthen Islamic ukhuwah. 4) Controlling (Supervision), Namely direct supervision so that each member of the mosque management carries out their respective duties so that an activity can be created smoothly.

**Keywords: Management, Activities, Religion**





## KATA PENGANTAR

### Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah kembali kita ucapkan atas rasa syukur kita kepada Allah S.W.T, Karena dengan rahmat dan karunia nya yang berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar Kabupaten Kampar”**. Kemudian Bersholawat kepada nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak shoawat semoga senantiasa kita di anggap sebagai ummat nya dan mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan menyelesaikan strata satu (S1) dengan gelar (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kemudian dalam penulisan Skripsi ini penulis sangat banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan keridhoan dari Allah dunia dan akhirat. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayah tercinta Gazali dan Ibu tercinta Erna yang selalu mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik itu moral, material dan doa yang tidak terputus untuk anaknya serta semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Prof. Dr. Mas’ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A., Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Arwan. M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Progran Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terima kasih kepada Dosen Penasehat (PA) bapak Zulkarnaini, M.Ag Yang telah mengarahkan penulis dan membantu menyelesaikan studi ini.
10. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam kemudahan dalam penyelesaian administrasi.
12. Kepada teman-teman angkatan MD'19, Khususnya keluarga besar MD B yang telah bersama sama berjuang selama 4 tahun ini dalam menyelesaikan studi ini.
13. Kemudia kepada teman teman Mabar game Mobilegen (Isra Al Qadri S.H, Noven, Wahyu, Sabri, Saril) dan teman lainnya yang selalu berbagi cerita, mendukung, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kemudian terimakasih banyak kepada pihak masjid yang telah mendukung dan memberi informasi yang banyak mengenai masjid sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi semaksimal mungkin.

15. Kemudian kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya berharap semoga semua bantuan baik itu langsung maupun tidak langsung menjadi amal dan keridhoaan dari Allah SWT yang mendapatkan pahala Dunia dan Akhirat.

Penulisa sangat menyadari atas keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, maupun masukan dari pembaca. Dan penulis sangat berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dengan semestinya. Semoga Allah membalaskan segala kebaikan.

Pekanbaru Maret 2023

Penulis,

**Muhammad Rinaldi**  
**NIM: 11940412180**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....		<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....		<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....		<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....		<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Penegasan Istilah .....		5
C. Rumusan Masalah .....		7
D. Tujuan Penelitian .....		7
E. Kegunaan Penelitian.....		8
F. Sistematika Penulisan.....		8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....		<b>10</b>
A. Kajian Terdahulu .....		10
B. Landasan Teori .....		13
C. Kerangka Pemikiran .....		29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....		<b>31</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....		31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....		31
C. Sumber Data Penelitian .....		32
D. Informasi Penelitian .....		32
E. Teknik Pengumpulan Data .....		33
F. Validasi Data .....		33
G. Teknik Analisa Data.....		34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> ..		<b>36</b>
A. Gambaran Umum Desa Kampar .....		36
B. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Nurul Iman .....		43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....		49
B. Pembahasan .....		64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Luas Desa Kampar .....	39
Tabel IV.2 Batas Desa .....	40
Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel IV.5 Jumlah Lembaga Pendidikan .....	41
Tabel IV.6 Catatan Kesehatan Masyarakat .....	41
Tabel IV.7 Pekerjaan Masyarakat .....	42

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun pemahaman agama dimasyarakat untuk kepentingan kehidupan duniawi dan ukhrowi. Dakwah merupakan media penyebaran untuk mengajak dan mendorong tanpa tekanan atau provokasi serta bukan dengan bujukan dan pemberian barang. Allah swt menurunkan agama islam merupakan wujud cinta kasih, rahman dan rahimnya, agar kehidupan manusia selamat dunia dan akhirat. Dakwah merupakan suatu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat islam. Dalam ajaran agama islam, dakwah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat islam. Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada manusia kearah yang baik, atau usaha mengubah suatu situasi kepada situasi yang lebih baik dan kejalan yang di ridhoi Allah SWT.<sup>1</sup>

Dakwah juga tidak menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Dakwah harus disampaikan secara jujur, terbuka, dan bebas. Kata jujur dalam dakwah setara dengan kata al-ballagh dalam al-qur'an, yaitu menyampaikan kebenaran apa adanya tanpa unsur paksaan dan kebohongan atau memanipulasi. Tujuan dakwah pada hakikatnya adalah mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman lalu berserah diri kepada Allah SWT.

Kegiatan dakwah tentu memerlukan manajemen yang baik, dalam sebuah manajemen tentunya memiliki fungsi-fungsi, tujuan yang terdapat didalamnya dalam sebuah lembaga perusahaan, organisasi, komunitas, ataupun acara yang dilaksanakan tentunya harus mempersiapkan berbagai macam perencanaan yang baik agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Gagalnya sebuah tujuan yang di buat oleh lembaga bisa disebabkan oleh fungsi manajemen yang tidak baik, bisa juga disebabkan oleh kurangnya kesiapan dari masing-masing anggota.

<sup>1</sup> Farihah, Irzum, dan Ismanto, *Dakwah kiai pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai di kabupaten Lamongan* (Lamongan : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2018), hlm. 46-47





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supaya dakwah islam bisa tersebar keseluruh umat manusia harus melalui beberapa sarana dakwah. Masjid merupakan rumah tempat ibadah umat islam serta sebagai sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman. Masjid secara bahasa berasal dari bahasa Arab, sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Masjid adalah pusat kebudayaan umat Islam. Di tempat suci ini, syiar keislaman yang meliputi aspek duniawi dan ukhrowi, material maupun spiritual dimulai, karena masjid bagi umat islam merupakan salah satu bangunan yang berfungsi untuk perjuangan dalam menggerakkan risalah yang dibawa Rasulullah dan itu merupakan suatu amanah beliau kepada kita sebagai ummatnya.

Jadi pengelolaan kegiatan keagamaan sangat penting untuk peningkatan pelayanan terhadap jama'ahnya, dan jama'ah akan tertarik untuk bersama-sama melaksanakan mulai dari ibadah ritual, mengelola, dan berpartisipasi dalam memakmurkan masjid. Masjid tidak hanya sekedar tempat ibadah, masjid juga harus dimakmurkan dengan berbagai kegiatan bernuansa ritual keagamaan seperti shalat, dzikir, dan membaca Al-Qur'an. Namun disisi lain masjid harus disibukkan dengan berbagai kegiatan untuk meningkatkan dakwah bil hal. Dakwah bil hal adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani.<sup>2</sup> Selain itu mengelola dan memakmurkan masjid adalah salah satu bentuk upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Masjid bagi umat muslim merupakan suatu bangunan yang dibutuhkan dan tidak bisa dipisahkan yang bersifat muthlak yang harus ada, karena masjid merupakan pusat segala kegiatan ummat islam. Pada awal Rasulullah hijrah ke madinah maka salah satu sarana yang dibangun adalah masjid oleh karena itu masjid sekarang menjadi point of development (titik pembangunan).<sup>3</sup>

Masjid merupakan tempat ternyaman bagi umat islam untuk melaksanakan sholat. Masjid adalah suatu sarana dan wadah tempat

<sup>2</sup> Moh Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), hlm. 34.

<sup>3</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm.5-6.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan dan berkumpulnya bagi umat muslim, dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Masjid bukanlah sekedar tempat ibadah atau itikaf saja, melainkan juga kegiatan keagamaan lainnya seperti; ceramah agama, Tadarus, peringatan hari besar islam, pelaksanaan zakat dan qurban dan lain sebagainya.

Di kecamatan Kampa desa Kampar terdapat salah satu masjid yang dinamakan masjid Nurul Iman, Masjid Nurul Iman ini termasuk masjid yang aktif melakukan kegiatan keagamaannya beberapa tahun ini. Penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar kecamatan Kampa. Melihat pentingnya pengelolaan kegiatan keagamaan, maka Masjid Nurul Iman menyusun struktur kepengurusan Masjid Nurul Iman supaya setiap kegiatan yang diadakan di Masjid bisa berjalan dengan baik dan lancar. Pengurus masjid Nurul Iman selalu rutin melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam setiap minggunya, Misalnya wirid pengajian yang dilakukan dua kali dalam seminggu tepatnya pada Jum'at malam ba'da Maghrib dan Pagi Minggu Ba'da Shubuh yang dipimpin oleh seorang Da'I, Yasinan, dan Takziah. Dalam melakukan pengelolaan masjid pasti tidak luput dari pendanaan untuk mewujudkan baik itu kegiatan maupun renovasi bangunan masjid itu sendiri. Di Masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar pendanaan diperoleh dari para jama'ah dan sumbangan dari pihak donator yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan serta memenuhi fasilitas masjid Nurul Iman. Dan untuk pada saat ini pengelolaan masjid Nurul Iman bisa dikatakan sangat berkembang baik itu dalam pembangunan maupun kegiatan keagamaan. Karena dapat dilihat dari awal 2022 masjid Nurul iman sudah punya AC dan petengahan tahun 2022 hingga sekarang masjid Nurul Iman bisa mewujudkan kegiatan "Jum'at Berkah". Yang mana dengan adanya kemajuan tersebut membuat masyarakat lebih nyaman untuk beribadah dan selalu meramaikan masjid agar fungsi masjid terlaksana dengan semestinya.

Dengan melihat fenomena di masjid Nurul Iman saat ini, dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan ini masyarakat mulai tumbuh, dan aktif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadiri kajian serta ikut serta dalam memakmurkan masjid yang artinya sangat berdampak kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini pertama, hubungan silaturahmi sesama masyarakat akan tetap terjaga pastinya. kemudian yang kedua, dengan adanya kegiatan dakwah ini pengetahuan masyarakat sekitar desa Kampar itu juga bertambah dengan adanya kegiatan keagamaan yang berbentuk keislaman. Dan begitu juga sebaliknya jika kegiatan keagamaan ini tidak ada otomatis perkembangan sosial daerah tersebut tidak akan pernah tumbuh dan tidak akan pernah bertambah apalagi berkembang pengetahuan masyarakat, jadi dengan adanya kegiatan ini banyak manfaatnya bagi masyarakat dan menjalin hubungan sesame masyarakat dengan harmonis.

Kegiatan keagamaan ini sangat memberi dampak kepada masyarakat dengan fenomena yang ada, ketika kegiatan keagamaan atau dakwah ini tidak ada jadi masyarakat itu tidak akan tumbuh, masyarakat itu tidak akan berkembang. Jadi yang penulis lihat selama penelitian di masjid Nurul Iman, kegiatan keagamaan nya berjalan dengan begitu sangat efektif berbeda dengan masjid yang lainnya dan berbeda dengan masyarakat yang jauh dari masjid atau malas untuk pergi ke masjid.

Hal ini dikarenakan banyaknya penulis melihat masjid-masjid dalam segi pembangunannya bisa dikatakan luar biasa megahnya tetapi tidak dalam hal pengelolaannya. Artinya masjid yang terlihat mewah bagus belum tentu memiliki pengelolaan kegiatan dakwah yang bisa berdampak atau mengajak masyarakat untuk bersama-sama memakmukan masjid. Jadi pengelolaan kegiatan keagamaan ini sangat penting untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat kemudian masyarakat akan tertarik untuk bersama-sama mengikuti kajian-kajian dakwah di masjid Nurul iman. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara pengurus masjid mengelola kegiatan keagamaan di masjid Nurul iman. Oleh karena itu penulis mengambil judul Pengelolaan kegiatan keagamaan masjid Nurul Iman desa Kampar kecamatan Kampa.





## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahan pahaman dan memahaminya, makna peniulis perlu membuat penegasan istilah dengan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

### 1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*Management*”, lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, orgamizing, actuating, dan controlling*.

Sedangkan menurut Robbins dan Coulter (1996:6) memberikan defenisi manajemen sebagai suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Efisiensi menunjukkan hubungan antara input dan output dengan mencari biaya sumber daya minimum, sedangkan efektif menunjukkan makna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>4</sup>

### 2. Kegiatan keagamaan

Kegiatan adalah sebuah aktivitas, pekerjaan atau suatu usaha.<sup>5</sup> Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, pengalaman tentang apa itu ajaran agama islam guna untuk pembinaan keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah terhadap Allah SWT.<sup>6</sup> Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keagamaan adalah segala bentuk perbuatan, tindakan, dan aktivitas

<sup>4</sup> Wibowo, *Mananjemen Perubahan*, (Jakarta : PT Rajagafindo Persada, 2006), hlm.9.

<sup>5</sup> Http ://kbbi.web.id/giat/kegiatan. KBBI offline Ebta Setiawan 2012-2017.

<sup>6</sup> Icep Irham Fauzan Syukir, “*pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan*”, jurnal penelitian pendidikan islam, vol. 7, No. 1, (Maret, 2019), hal. 25.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sengaja yang berdasarkan dengan nilai-nilai atau norma yang berpegang kepada ajaran-ajaran agama yang telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

## 3. Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari kata *da'a yad'u da'wata*. Kata *da'a* mengandung arti : menyeru, memanggil, mendorong dan mengajak. Dakwah artinya seruan, panggilan, dan ajakan. Dakwah islam dapat dipahami sebagai bentuk panggilan dan ajakan kepada ajaran islam. Karena dakwah itu berarti sebagai pendorong dan memotivasi orang lain agar tetap dijalan Allah dan selalu beristiqomah dan bertawakal di jalannya, serta berjuang bersama untuk meninggikan agama Allah SWT.<sup>8</sup>

Para ulama sepakat bahwa dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran islam di dalam kehidupan sehari hari, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Abu al-Futuh dalam kitabnya *al-madkhal ila'ilm ad-da'wat*, menurut beliau, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran islam kepada seluruh umat manusia dan mempraktikkannya dalam realitas kehidupan.<sup>9</sup>

Menurut M.Natsir Dakwah adalah usaha-usaha menyeru dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-mukar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperolehkan akhlak dan membimbing pengalaman dan perkehidupan bermasyarakat dan perkehidupan berbegara.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Asymuni Syukir, *Dasar dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al Ikhlas 1983), hal. 20

<sup>8</sup> Ilahi, Wahyu dan Hefni, Harjini dan Nurwahid, M.Hidayat, *Pengantar Sejarah Dakwah* Cet.1. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 1-2

<sup>9</sup> Faizah, dan Effendi, Lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah*, Cet2, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.5-7.

<sup>10</sup> Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah,2009), hlm.3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Masjid

Masjid merupakan tempat suci bagi umat muslim serta tempat berkumpul dan melakukan shalat secara berjama'ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturrahi di kalangan umat muslim. Masjid menjadi pusat kegiatan kaum muslim. Kegiatan dibidang pemerintahan pun mencakup, ideology, politik, ekonomi, sosial, peradilan dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam.

Masjid adalah suatu bangunan yang menjadi tempat ternyaman bagi kalangan umat muslim serta menjadi wadah tempat berkumpulnya umat muslim dalam melaksanakan ibadah shalat yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun disamping itu masjid tidak hanya sebagai tempat shalat melainkan pusat kegiatan dakwah seperti : memperingati hari besar umat islam, ceramah agama, tadarus, wirid, serta berdiskusi dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum.<sup>11</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid nurul iman desa pasar Kampar kecamatan Kampa kabupaten Kampar?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

<sup>11</sup> E.Ayub, Mohammad dan Muhsin MK. Dan Mardjoned, Raman, *Manajemen Masjid:Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm.2.



## E. Kegunaan Penelitian

Ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, yaitu menambah ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kajian dakwah, terutama di bidang pengelolaan dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
2. Secara praktis hasil penelitian diharapkan;
  - a. Dapat menambah wawasan tentang ilmu pengelolaan dan efektivitasnya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
  - b. Untuk memberikan wawasan kepada para pembaca dan pelaku dakwah dalam rangka mengelola kegiatan keagamaan.

## F. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan serta teknis analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang objek yang akan diteliti mulai dari, tahun berdirinya, visi dan misi

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengemukakan hasil dari penelitian yang dengan menggunakan analisa data.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BAB VI : PENUTUP**  
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan suatu faktor pendorong bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian, yaitu;

Penelitian yang dilakukan oleh **Fatimatuz Zahro'ul Batul** menulis skripsi dengan judul “Pengelolaan kegiatan Dakwah Di Masjid Al-Aqsha menara kudu”. Dalam penelitian ini penulis menemukan, bahwa pengelolaan mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan dakwah, sebagaimana di masjid Al-Aqsha Menara Kudus, bahwa kegiatan dakwah di masjid Al-Aqsha menara Kudus menerapkan teori fungsi manajemen dalam melaksanakan setiap kegiatannya, sehingga terlaksanalah kegiatan dakwah dengan baik dan berkualitas. Fungsi fungsi manajemen tersebut meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling. Pengelolaan tersebut diterapkan dalam rangka mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

Dengan demikian segala sesuatu yang tidak di ingin kan akan segera diketahui dan diperbaiki, serta pelaksanaan akan lebih efektif dan efisien. Persamaan pada penelitian adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan kegiatan yang ada di masjid. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Skripsi ini berfokus pada pengelolaan kegiatan dakwah di masjid Al-Aqsha menara Kudus, sedangkan penelitian ini berfokus pada pola pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar kecamatan Kampa.

Penelitian yang dilakukan oleh **Miss Hasanah Samaeng** menulis skripsi dengan judul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Amma Di Kampung Tabing, Petani Selatan Thailand”. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa mengelola kegiatan dakwah sangatlah diperlukan seperti halnya yang





diterapkan oleh Masjid Nurul Muttaqin dan pondok pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di kampung Tabing. Apabila di bandingkan antara kedua lembaga ini, maka pondok pesantren As-Saqofah Al-Ammah merupakan lembaga yang lebih efektif dalam mengelola kegiatan dakwah dari pada masjid Nurul Muttaqin dari nmodel pengelolaan nya yang lebih sistematis. Persamaan skripsi ini dengan penelitian adalah sama sama membahas mengenai pengelolaan kegiatan kegiatan dakwah. Perbedaan penelitian terletak pada obyek penelitian. Skripsi ini berfokus terhadap dua lembaga yang mengelola kegiatan yaitu masjid dengan pondok pesantren. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pola pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman Dusun 1 Desa Pasar Kampar Kecamatan Kampa.

Penelitian yang dilakukan oleh **Muhamad Nasrudin** fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2018 tentang “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengalaman Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”. Pada penelitian ini Muhamad Nasrudin menjelaskan tentang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Raman Utara antara lain, berdoa dan membaca al-qur’an di pagi hari, shalat dhuha berjama’ah, shalat zhuhur berjama’ah, shalat jum’at berjama’ah, praktik ibadah, yang dilaksanakan pada jam efektif sekolah, dan pesantren kilat ramadhan, Qurban (idul adha) dan PHBI (Peringatan hari besar islam) yang dilaksanakan di luar jam efektif sekolah. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa penelitian ini lebih membahas tentang pengaruh keaktifan kegiatan keagamaan terhadap siswa SMA (pendidikan) yang mana hal ini menjadi suatu perbedaan antara skripsi terdahulu dengan peneliti, yang mana peneliti membahas tentang pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar. Kemudian persamaan antara skripsi dengan peneliti terletak pada pembahasan mengenai kegiatan keagamaan. Yang mana kegiatan keagamaan adalah suatu bentuk kegiatan yang bisa mendorong dan merubah karakter seseorang untuk jauh lebih baik dan dekat dengan Allah SWT.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian yang dilakukan oleh **SUSI NURMALA SARI** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Istiqomah Di PT Perkebunan Nusantara IV Pulu Raja Dalam Pembinaan Rohani Karyawan”. Pada penelitian ini Susi Nurmala Sari menjelaskan tentang pengelolaan aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan PT perkebunan Nusantara IV terbilang cukup baik. Untuk hal-hal yang dibutuhkan masjid, pengelolal atau pengurus masjid selalu melaporkan kebagian atasan perusahaan apabila memerlukan bantuan materi/material untuk keperluan masjid. Kepedulian perusahaan terhadap agama adalah salah satunya dengan dibuktikan dari pembinaan rohani yang sesuai harapan dapat membina para karyawan dibidang keagamaan sehingga memiliki ketahanan spiritual dan akhlak yang mulia yang dapat diwujudkan dalam penyelenggaraan pembangunan, pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta pelaksanaan tugas dan kewajiban seorang karyawan. Pembentukan kerohanian ini diberikan untuk seluruh karyawan yang beragama islam maupun non islam. Untuk memenuhi kebutuhan rohani karyawan, maka pembinaan rohani mengadakan berbagai kegiatan seperti; pengajian, menyediakan fasilitas ibadah untuk para pegawai dan kegiatan lainnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara skripsi Susi Nurmala Sari dengan penulis. Yaitu, terletak dari objek penelitian. Karena skripsi ini menjadikan suatu perusahaan sebagai obyek kegiatan keagamaan tanpa melihat agama dengan tujuan mencapai kebutuhan rohani karyawan. Sedangkan penulis menjadikan masjid sebagai tempat pusat kegiatan keagamaan agar masjid selalu dimakmurkan oleh masyarakat dan mendorong masyarakat lebih taqwa kepada Allah SWT. Namun dari sisi lain terlihat juga persamaan dari skripsi dan penulis yaitu sama sama meneliti kegiatan keagamaan dengan tujuan mencapai kebutuhan rohani manusia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Landasan Teori

Untuk mengetahui pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul, yaitu :

### 1. Pengelolaan

#### a. Pengertian pengelolaan

Pengelolaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata kelola yang artinya mengelola, menyelenggarakan, mengurus dan mengusahakan. Artinya proses, cara, serta pembuatan kegiatan dengan menggerakkan tenaga orang lain, selain itu proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dalam mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Pengelolaan/manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, management berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koodinasi untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan dalam ilmu manajemen, disebut dengan pengaturan atau pengurusan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup> Sedangkan menurut M. Manullang, manajemen merupakan sebuah seni dan ilmu perencana, pengorganisasian, penyusun, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pengaturan atau pengurus. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk

<sup>12</sup> Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 77.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 31





melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen merupakan seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Menurut para ahli yang dikutip oleh saifuddin pengertian pengelolaan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1). Prajudi Atmosudirjo (1982)

“Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (planning), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja”.

2). Sondang P. Siagian (1997)

“Pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan merupakan alat pelaksana utama administrasi”.

3). Winarno Hamiseno (2010)

“Pengelolaan adalah mengelola. Sedangkan lola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu, dan suatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya”.

4). George R. Terry (2005)

“Pengelolaan adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: Perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya”.

Menurut beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakekeatnya pengelolaan adalah proses merencanakan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur, mengelola dan mengawasi jalannya suatu kegiatan atau program, sehingga dapat berjalan secara lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu.<sup>14</sup>

Menurut Harsey dan Blanohrd dalam sudjana menjelaskan bahwa pengelolaan itu adalah: *management as working together or through people, individual or group, to accomplish organizational goal*. Jika di artikan maka manajemen adalah kegiatan bekerja sama atau melalui orang lain baik perorangan maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>15</sup>

Menurut Suharsimi arikunta pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, dan kemudian sampai ke tahap pengawasan dan penilaian. Dalam manajemen fungsi pengelolaan itu terdiri dari: *Planning, Organising, actuating, dan controlling*. Yaitu:

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan dapat diartikan sebagai bentuk atau proses dalam mencapai suatu tujuan atau target yang ingin di capai dengan menyusun strategi dan langkah-langkah untuk pencapaian tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer atau ketua dari suatu organisasi akan mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya.<sup>16</sup>

Menurut G.R.Tarry yang di kutip oleh Zaini Muchtarom, menyatakan bahwa “perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formal dari kegiatan yang telah direncanakan untuk menghasilkan hasil yang maksimal.<sup>17</sup> Pada umumnya rencana yang

<sup>14</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014). 53

<sup>15</sup> Sudjana, *Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 1

<sup>16</sup> Samuel Batlajery, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. VII, No. 2, Oktober 2016, 139

<sup>17</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), cet.ke-1, hal 50).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik tentu berisikan enam unsur 5W+1H, yaitu what, why, where, when, who, dan how. Jadi, suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban terhadap enam pertanyaan berikut.

- a) Hal apa yang harus dilakukan ?
- b) Apakah sebabnya hal itu harus dilakukan ?
- c) Dimana hal itu harus dilaksanakan ?
- d) Kapan hal itu dilaksanakan ?
- e) Siapa yang harus mengerjakan hal tersebut ?
- f) Bagaimana caranya hal itu dilaksanakan ?<sup>18</sup>

Secara umum perencanaan membantu untuk menghindari penundaan-penundaan yang disebabkan oleh kegagalan melaksanakan suatu tindakan, dan untuk kembali mengambil langkah tindakan sedini mungkin atas kegagalan. Disamping itu, perencanaan juga dapat membantu dalam mengatur biaya-biaya dari strategi yang diajukan dengan demikian memberikan kesempatan kepada seorang manajer untuk mengevaluasi apa-apa yang harus dilakukan.

Kemudian perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan yang tidak mendukung tujuan organisasi. Oleh karena itu perencanaan menuntut adanya inisiatif untuk menciptakan situasi yang kondusif yang meliputi serangkaian kebijakan dan menentukan program serta metode dan prosedur kerja dalam jadwal waktu pelaksanaan secara tepat, jelas, teratur dan sistematis.<sup>19</sup> Untuk menentukan suatu rencana yang baik harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan tugas dan tujuan.
- b) Mengobservasi dan menganalisa
- c) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- d) Membuat sintesa

<sup>18</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1996, cet ke-1, hal 39-40)

<sup>19</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Konyemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007). 35





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Menyusun rencana.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi kedua dari manajemen adalah organizing (pengorganisasian). Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan kerja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagian pengelompokkan kegiatan penugasan kepada pengurus, wewenang, pendelegasian, pengkoordinasian wewenang dan informasi dalam struktur organisasi.<sup>20</sup>

Pengorganisasian adalah sekelompok orang yang bergerak dengan tugas masing-masing yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang saling bekerja sama dalam suatu organisasi dengan tujuan yang sama untuk menggapai sesuatu yang telah ditetapkan.

Di dalam pengorganisasian diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membagi dan mengelompokkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.
- b) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
- c) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan. Menetapkan jalinan hubungan.<sup>21</sup>

Dari defenisi diatas dapat dirumuskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan, dan mengatur, serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik.

<sup>20</sup> A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama, 1994), cet. Ke-4, hlm 82

<sup>21</sup> Bd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), cet. Ke-1, hal 79.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Actuating* ( Penggerakkan )

Penggerakkan adalah suatu bagian yang terpenting dari pada proses management, *Actuating* khususnya berhubungan dengan organisasi. Bahkan banyak manajer praktis beranggapan bahwa pergerakan adalah intisari dari pada management. Penggerakkan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Penggerakkan dapat diartikan sebagai keseluruhan usaha, tenaga, pikiran yang dituangkan agar tujuan dari organisasi bias tercapai dengan maksimal.<sup>22</sup>

4) *Controlling* ( Pengawasan )

Pengawasan merupakan bagian terakhir dalam management yang harus dilaksanakan. Pengawasan adalah tahap dimana semua yang telah direncanakan diperiksa atau diperhatikan kembali sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Henry Fayol yang dikutip A.M Kadarman dan Jusup Udaya menyatakan “Bahwa dalam suatu usaha, pengawasan yang dilaksanakan adalah memastikan bahwa segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, intruksi yang diberikan dan prinsip yang telah ditetapkan.”<sup>23</sup>

Dalam bahasa arab, istilah manajemen diartikan sebagai *annizam* atau *al-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya pengelolaan atau majemen adalah suatu proses kegiatan perencanaan, Pengorganisasian, penyusunan, penggerakkan, dan pengendalian, serta pengawasan terhadap penggunaan sumber daya manusia, sarana prasarana, sumber dana

<sup>22</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara. 1992), cet, ke-2, hal 128.

<sup>23</sup> A.M. Kadarman dan Jusup Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), cet. Ke-4. hal 159.

<sup>24</sup> Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006) hlm.9.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

## b. Fungsi Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata to manage yang artinya adalah mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi manajemen. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>25</sup>

Fungsi pengelolaan adalah dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses pengelolaan yang dijadikan sebagai acuan oleh pemimpin organisasi atau kelompok dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”*

Fungsi manajemen pertama kali di perkenalkan oleh seseorang industrialis prancis bernama Fayol pada abad ke-20 ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi pengelolaan, yaitu merancang, mengorganisasian, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun seiring berjalannya waktu, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian

Menurut John D. Milit Burhanuddin dalam fungsi pengelolaan adalah suatu pengarahan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang

<sup>25</sup> Emi Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Kencana Perdana Media Grup, 2009), hlm 6.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan<sup>26</sup>. Sedangkan menurut Terry dalam sobri, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

Pengelolaan dalam dakwah islam sangat bnyak dan bermacam bentuknya. Pada kegiatan keagamaan contohnya, seperti Isra mi'raj, mauled nabi, ceramah agama setiap hari jum'at ba'da maghrib, dan juma'at berkah (makan bersama di masjid nurul iman) dan ceramah setiap pagi minggu ba'da subuh yang selalu dilaksanakan dengan baik oleh lingkungan masyarakat desa pasar Kampar. Kegiatan ini terbilang baik karena seluruh masyarakat selalu berpartisipasi dan membuat setiap kegiatan selalu terlihat ramai. Oleh karena itu pengelolaan itu sangat diperlukan dalam suatu organisai. Masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar sangat memerlukan sebuah sistem pengelolaan untuk menata atau mengelola kegiatan kegiatan keagamaan serta mengembangkan agar setiap pelaksanaan kegiatan keagamaan selalu berjalan dengan lancar dan masjid masjid menjadi makmur oleh masyarakat.

## 2. Kegiatan keagamaan

### a. Pengertian kegiatan keagamaan

Kegiatan adalah Aktivitas. Menurut kamus Umum W.J.S Poerwadarminta pola pengertian: "keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan". Sedangkan menurut D. Hendro Puspito, menjelaskan yang dimaksud dengan agama ialah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berfokus kepada kekuatan yang dipercayainya dan didayagunakan untuk keselamatan bagi mereka dan masyarakat luas.

<sup>26</sup> [http://www.academia.edu/1223778/ TEORI\\_PENGELOLAAN/\\_diakses\\_05-02-2021](http://www.academia.edu/1223778/ TEORI_PENGELOLAAN/_diakses_05-02-2021)  
Jan.19.36.



Aspek subyektif agama mengandung pengertian tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang berupa getaran batin yang dapat mengatur dan mengarahkan tingkah laku tersebut kepada pola hubungan antara manusia dengan tuhan dan pola berhubungan dengan masyarakat serta alam sekitarnya. Sedangkan aspek obyektif agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran tuhan yang bersifat menuntut manusia kearah tujuan sesuai dengan kehendak ajaran tersebut.<sup>27</sup>

Kegiatan keagamaan adalah usaha-usaha yang bertujuan untuk memusnahkan hal-hal yang berkaitan dengan kejahatan, jadi untuk menutup hal tersebut tentu kita harus melakukan kegiatan keagamaan baik itu di bidang sosial, pendidikan, ekonomi, kebudayaan, politik dan sebagainya.<sup>28</sup> Oleh karena itu kita sebagai umat muslim tentu menyadari sepenuhnya bahwa setiap apa yang dikerjakan haruslah disesuaikan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Karena dengan berpedomannya kita terhadap kedua hal tersebut maka akan membawa yang bersangkutan kearah keyakinan serta kenikmatan hidup yang sesungguhnya ini karena pedoman tersebut membimbing pelaku kegiatan yang di ridhoi Allah SWT. Al-Qur'an merupakan landasan yang utama dan terutama, karena ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an mencakup tentang kehidupan masyarakat sedangkan hadist merupakan sumber kedua. Hadist dikatakan sebagai pelaksana dari hubungan-hubungan yang terkandung dalam Al-Qur'an yang berisikan petunjuk untuk keselamatan hidup dunia maupun akhirat.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 19.

<sup>28</sup> A. Rosyad Sholeh, *Manajemen dakwah Islam*, hlm. 18.

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 1990), hlm. 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Aspek-aspek kegiatan keagamaan

#### 1) Shalat

Shalat adalah rukun islam yang kedua. Shalat adalah rukun yang paling ditekankan setelah dua kalimat syahadat. Secara terminology, shalat adalah sebuah ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan gerakan yang sudah ditentukan aturannya yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Adapun nilai nilai pendidikan jiwa dalam shalat yaitu;<sup>30</sup>

- a) Sebagai ketenangan jiwa.
- b) Sebagai ketentraman hidup bermasyarakat.
- c) Sebagai dimensi medis shalat.

#### 2) Puasa

Puasa merupakan rukun islam yang ketiga. Puasa adalah salah satu ibadah umat islam yang memiliki arti menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa yang dapat berupa memperturutkan syahwat, perut dan kemaluan sejak terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat khusus. Adapun nilai nilai jiwa dalam shalat, yaitu:<sup>31</sup>

- a) Pembersihan jiwa: puasa melatih jiwa yang untuk mematuhi setiap perintahnya dan menjauhi larangannya.
- b) Puasa Mendidik kemauan dan keinginan yang kuat.
- c) Menurut pendapat para ahli kesehatan jiwa, ibadah puasa bermanfaat untuk mengangkat aspek kejiwaan aspek materi.
- d) Ibadah puasa berfungsi mematahkan gelora syahwat serta mengangkat naluri dan rasa malu sebagai panglima dalam mengawal hati.
- e) Mempersiapkan pelakunya menuju derajat takwa: puasa menjadi perisai bagi pelakunya.

<sup>30</sup> Masganti, *Psikologi Agama*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 124-129.

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 133-138.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Menciptakan kasih sayang kepada sesama.
- g) Mempertajam perasaan atas nikmat Allah SWT.
- h) Menyehatkan fisik (kesehatan jiwa).
- i) Menenangkan jiwa karena mendapatkan janji akan dimasukkan ke surge.

### 3) ZIS

ZIS adalah singkatan dari zakat, infaq, sadaqah. Menurut istilah zakat berarti hak yang telah ditentukan besarnya dan wajib dikeluarkan pada harta-harta tertentu. Menurut istilah infaq adalah pemberian seseorang muslim kepada saudaranya. Sadaqah menurut istilah adalah pemberian harta kepada orang-orang kafir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan itu adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama islam. Perkembangan keagamaan dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang sangat signifikan. Karena permasalahan yang terjadi dan karakteristik masyarakat yang berbeda, apalagi pada era globalisasi. Saat ini dapat kita lihat masyarakat telah dipengaruhi oleh gerakan modernisasi yang membawa nilai-nilai baru yang kadang bertentangan dengan nilai islam. Oleh karena itu kegiatan keagamaan sangat lah penting untuk memberikan pemahaman dan keyakinan kepada masyarakat.

### 4. Pengelolaan kegiatan keagamaan

Ketika kegiatan keagamaan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip manajemen, maka akan terciptanya hubungan yang erat dalam kegiatan dakwah yang terwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan keagamaan akan dikatakan berjalan dengan lancar ketika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat diacapai dan dalam pencapaiannya

<sup>32</sup> Ibid., h. 139-144.





mengeluarkan segala usaha dan kemampuan yang ada demi suatu tujuan tersebut.

Perencanaan (planning) merupakan suatu point pertama dalam konsep manajemen. Karena bagaimanapun segala sesuatu pasti membutuhkan yang namanya perencanaan. Karena perencanaan itu salah satu langkah awal dari menciptakan atau melakukan sebuah kegiatan, kalau lah tidak ada perencanaan bagaimana bisa melaksanakan sebuah kegiatan dengan hasil yang maksimal. Jadi perencanaan mempunyai peran yang sangat penting, karena merupakan dasar dan titik ukur dari sebuah kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengorganisasian (Organizing) ini merupakan sebuah tempat meringankan segala pekerjaan-pekerjaan. Artinya proses dimana mengelompokkan orang-orang pada bidangnya serta tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan tanggung jawab dan wewenang tertentu, sehingga terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya.

Penggerakkan (Actuating) merupakan tahap dimana seluruh tenaga, dan pikiran dituangkan di sini dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Dalam hal ini pemberian motivasi sangat berpengaruh dari atasan terhadap bawahannya, supaya mereka bisa saling bekerja sama dan bekerja dengan ikhlas demi mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Motiving secara implicit berarti, bahwa pimpinan organisasi mampu memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasihat dan koreksi kepada bawahannya.

Agar fungsi dari penggerakkan kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar dan optimal, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu yakni:

- a. Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi dakwah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Usahakan agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami, dan menerima baik tujuan yang telah diterapkan.
- c. Setiap pelaku dakwah mengerti struktur organisasi yang dibentuk.
- d. Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.

Pengendalian (controlling) merupakan fungsi terakhir dalam manajemen yang harus dilaksanakan. Dimana pengendalian adalah tahap dimana segala kegiatan diukur baik itu penyimpangan maupun prestasi yang dicapai. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan demikian pengawasan dimaksudkan untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan penyimpangan yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Pengawas mencakup tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan yang terjadi diperbaiki.

### 5. Tujuan pengelolaan kegiatan keagamaan

Secara umum tujuan pengelolaan kegiatan keagamaan tentunya adalah untuk menuntun dan memberikan dorongan dan arah agar pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat diwujudkan secara konsisten, sehingga kegiatan keagamaan merupakan upaya nyata yang menyenangkan dalam usaha meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT serta meningkatkan kualitas akidah dan spiritual sekaligus kualitas kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik umat dalam kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan keagamaan harus dirancang dan dikemas sedemikian rupa agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya maupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa targetingnya dan dengan cara yang bagaimana.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Pengertian Dakwah dan Tujuan Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

#### 1) Pengertian Dakwah secara Etimology (bahasa)

Dakwah dapat berarti memanggil, mendorong, mengajak, menyeru. Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah merupakan bentuk mushdar dari kata kerja da'a, yad'u, da'watan, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.<sup>33</sup> Orang yang berdakwah biasanya disebut dengan Da'I dan orang yang menerima dakwah disebut dengan Mad'u.

#### 2) Pengertian Dakwah secara Terminology (Istilah)

Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan Allah sesuai dengan perintah Allah untuk menuju kebahagiaan dunia akhirat. Sedangkan menurut Syaikh Ali Makhfuz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan defenisi bahwa dakwah itu adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

### b. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan. Unsur-unsur tersebut diantaranya

### c. Tujuan Dakwah

#### 1) Pada level individu tujuan dakwah adalah :

- a) Mengubah pola berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya. Kegiatan pada level individu ini diharapkan mampu merubah pandangan negative seseorang tentang hidup menjadi berpandangan positif sesuai dengan tuhan.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> An-Nabiry, Fathul Bahri, *Meneliti Jalan Dakwah* (Bekal Pejuang Para Da'i), Jakarta : Amzah, 2008), hlm.17.

<sup>34</sup> Basir, Abdul, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.51-52.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menginternalisasikan ajaran islam dalam kehidupan seseorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran islam.
  - c) Wujud dari internalisasi ajaran islam, seorang muslim memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Sedangkan pada level kelompok atau masyarakat adalah :
- a) Meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan muslim dan non-muslim.
  - b) Peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok atau masyarakat.
  - c) Pengatur struktur social dan kekeluargaan yang berbasiskan pada nilai-nilai islam.

### 7. Pengertian Masjid dan fungsi masjid

#### a. Pengertian Masjid

Berdasarkan kebahasaan, kata masjid berasal dari bahasa arab, ialah *sajadah*, *yasjud*, *sujudan*. Ketiga akar kata masjid dalam bahasa arab memiliki pemahaman tunduk, taat, dan hormat (Ta'dhim), masjid berarti tempat ibadah umat islam untuk menjalankan shalat dan berbagai kegiatan lainnya yang bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

#### 1) Pengertian masjid secara Etimologi (Bahasa)

Dari segi bahasa, kata masjid terambil dari kata *sajadah-sujudan* yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim.<sup>35</sup>

#### 2) Pengertian Masjid Secara Terminology (Istilah)

Masjid adalah lembaga Risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan sang khaliq, umat

<sup>35</sup> Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meriah Kembali Kekuatan Dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008), hlm.16.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlak teguh.<sup>36</sup>

Sedangkan masjid dalam pengertian khusus adalah tempat atau bangunan yang dibangun khusus untuk menjalankan perintah Allah SWT (ibadah), Terutama shalat berjama'ah. Pengertian ini juga menjadi masjid yang digunakan untuk shalat jum'at disebut masjid jami'. Karena shalat jum'at diikuti oleh banyak orang. Sedangkan masjid yang digunakan untuk shalat lima waktu, bisa di perkampungan, bisa juga ditempat umum, dan biasanya tidak terlalu besar atau bahkan kecil sesuai dengan keperluan, biasanya disebut mushollah atau surau.

Masjid merupakan tempat ibadah umat islam, dimana fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada sang pencipta alam semesta. Masjid juga merupakan wadah untuk penyebaran ajaran islam, karena dengan adanya masjid kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tablig akbar, pengajian, dan pengajaran agama islam lainnya bisa terlaksana dengan baik.

Dan kemudian dalam pengelolaan masjid tentu adanya tim pengurus masjid yang artinya orang yang diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk bertugas mengurus masjid dengan baik dalam menjaga, merawat, serta mengelola masjid sesuai dengan fungsi-fungsi masjid itu sendiri. Dan biasanya pengurus masjid tentu seorang muslim yang memiliki akhlak yang baik dan memiliki wawasan yang luas baik menyangkut dengan masalah keislaman, masyarakat, serta memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola masjid dengan segala kegiatannya.

<sup>36</sup> Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen masjid*, (Yogyakarta : PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm.3-4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Fungsi-fungsi Masjid

Secara Umum masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Fungsi masjid adalah:

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslim beri'tikaf, membersihkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Masjid adalah tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 3) Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna mencegah persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- 4) Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa masjid adalah suatu wadah tempat ibadahnya umat islam, ibadah dalam arti menjalankan segala perintahnya Allah SWT. Begitu juga hal yang terjadi di masjid Nurul Iman desa Pasar Kampar, masjid tidak hanya sekedar tempat shalat saja, akan tetapi kegiatan keagamaan lainnya seperti; Juma'at berkah, ceramah di setiap pagi minggu ba'da subuh dan kegiatan keagamaan lainnya.

### C. Kerangka Berfikir

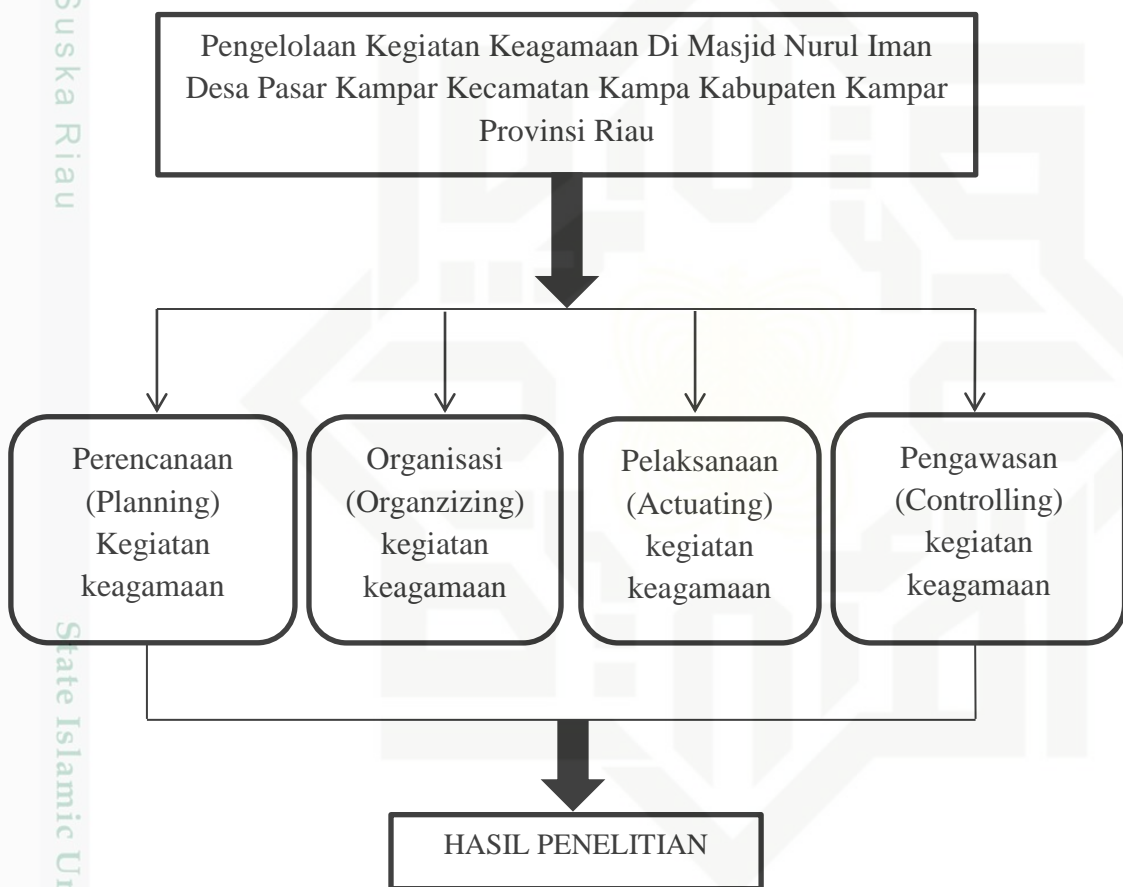
Agar teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Kajian teori merupakan konsep untuk menjelaskan kerangka teoritis, untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan, kerangka piker ini dilakukan dengan menentukan indicator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.<sup>37</sup>

Kerangka berfikir tersebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori yang berhubungab dengan faktor yang

<sup>37</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Malang: uum press 2010).107

telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid nurul iman desa Kampar kecamatan Kampa yang dibagi dengan empat aspek diantaranya: perencanaan kegiatan keagamaan, pengorganisasian kegiatan keagamaan, pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan pengawasan kegiatan keagamaan. Untuk jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jensi Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh monlog. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, Kirk dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>38</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan;

1. Lebih mudah memahami segala fenomena atau kejadian yang lebih akurat kebenarannya dan lebih objektif.
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian.

Sehingga diharapkan peneliti mampu menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan sistem deskripsi yang sistematis sedalam mungkin.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Nurul Iman desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, waktu penelitian akan dilaksanakan pada saat proposal ini telah di seminar pada tanggal 2 Desember 2022 terhitung mulai dari tanggal 22 Maret sampai 9 April 2023.

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung, remaja rosdakarya, 2002), h.3.





### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Yang mana data ini adalah data yang selalu digunakan dalam metode kualitatif.

1. Data primer, Merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan atau dari sumbernya langsung. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif mengenai data informasi peneliti, data yang diterima langsung dari tokoh agama dan masyarakat. Seperti: ustadz, imam masjid, pengurus masjid, khatib, dan masyarakat desa pasar Kampar kecamatan kampa.
2. Sumber data sekunder, Merupakan data yang sifatnya pendukung data primer yang berkaitan dengan pola pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman dusun 1 desa pasar Kampar kecamatan Kampa. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber seperti junal, profil masjid dan desa, dan internet yang mendukung data hasil penelitian.

### D. Informasi Penelitian

Infomasi penelitian adalah subjek yang memahami tentang permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian kualitatif, dalam penelitian ini informan dipilih secara perpesif sampling yaitu informan dipilih dengan alasan tertentu. Jumlah informan dalam penelitian ini minimal 5 orang. Adapun informan penelitian ini adalah:

1. Hadinur, S.Pd selaku ketua Masjid Nurul Iman desa Kampar.
2. Ryanda Rafenska, S.S.T selaku sekretaris Masjid Nurul Iman desa Kampar.
3. H. Edi selaku Bendahara Masjid Nurul Iman desa Kampar.
4. Abdul Karim selaku Ghorim Masjid Nurul Iman desa Kampar.  
Gazali selaku bilal/muadzin Masjid Nurul Iman desa Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Metode observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi, keadaan atau kondisi umum desa atau tempat objek penelitian, selain itu untuk mengetahui tentang pola pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman dusun 1 Desa Pasar Kampar kecamatan Kampar.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman dusun 1 Desa Pasar Kampar kecamatan Kampa.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan sumber pendukung dan penguat terhadap penelitian.

## F. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif memerlukan tolak ukur dengan tujuan untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian yang disebut dengan keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan yang terdiri dari empat teknik yaitu memperpanjang masa observasi, pengamatan terus menerus, membicarakan dengan orang lain dan melakukan member check.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Militer penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Metode Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data gambaran satu keadaan atau kondisi tertentu yang terjadi dan berlangsung pada saat penelitian. Metode yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data. Klarifikasi, analisis, atau pengolahan data dan membuat gambaran tentang keadaan secara nyata dan obyektif.

Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian setelah mendapatkan data dari lapangan dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori analisa data menurut Miles dan Huberman yang dikemukakan oleh Sugiyono yakni, teknik analisa data model interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Proses reduksi data yang dilakukan oleh penulis berlangsung terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh di lapangan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk melakukan sesuatu pada analisa ataupun tindakan berdasarkan data yang telah didapatkan dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah proses tahap akhir analisa data. Pada bagian ini penulis mengarahkan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan terhadap makna yang terkandung dalam konsep dasar penulisan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Kamar

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya desa Kamar Kecamatan Kampa

Desa Kamar pada awalnya adalah merupakan Desa Induk dan tertua dari semua Desa yang ada di Kecamatan Kampa. Sebelum terjadinya pemekaran Kecamatan dan Desa, Desa Kamar Wilayahnya meliputi Karang Tinggi dan Kuapan sakarang sudah masuk wilayah Administrasi Kecamatan Tambang. Seiring Perkembangan zaman dan jumlah Penduduk tahun 1984, Desa Kamar dimekarkan menjadi 4 Desa yaitu Desa Kamar, Desa muda Pulau Birandang, Desa muda Pulau Rambai dan Desa Koto Perambahan. Setelah Pemekaran Kecamatan, Tahun 2004 Desa Desa yang tersebut diatas sudah menjadi persyaratan untuk menjadi sebuah Kecamatan yaitu Kecamatan Kampa, setelah itu Desa Kamar dimekarkan lagi menjadi Desa Sawah Baru, Desa Sungai Tarap, Desa Tanjung Bungo, Desa Sungai Putih dan Desa Deli Makmur. Kecamatan Kampa sudah mengepalai 9 Desa diantaranya 2 desa transmigrasi dan 7 desa tempatan, Kecamatan Kampa merupakan kecamatan pemekaran dari kecamatan induknya Kecamatan Kampa Kabupaten Kamar Provinsi Riau.

Pemerintahan pertama Desa Kamar dipimpin oleh Penjabat Kepala Desa yang saat itu berdasarkan hasil pemilihan masyarakat Desa Kamar yaitu Bapak H.IDRIS, yang saat itu menjabat selama 8 (delapan) tahun berdasarkan peraturan pemerintah, setelah habis masa jabatan, dilanjutkan oleh Bapak ROSIHAN ALI sebagai Penjabat Kepala Desa Kamar kurang lebih selama 2 (dua) tahun dan pada saat itu berjalan proses pemilihan kepala desa definitif, berdasarkan hasil pemilihan kepala desa maka terpilihlah Bapak ALPENDIST, dan pada tahun 2015 desa kamar mengikuti pilkades serentak dan terpilih saudara LUKMAN EFENDI dan dilantik pada tanggal 18 Desember 2015, Kemudian pada tahun 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampar mengikuti pilkades serentak dan terpilih saudara ERMAN KHAIRUDIN. ST untuk melanjutkan estafet kepemimpinan desa Kampar 6 (Enam) tahun berikutnya menunggu proses berjalannya turunan dari Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu Permendagri No. 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar.

## a. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan Pimpinan penyelenggara pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan Kepala Desa adalah selama 6 Tahun, dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala Desa juga memiliki wewenang menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD. Kepala Desa dipilih langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) oleh penduduk setempat. Kepala Desa berwenang sebagai pemimpin Desa dalam wilayah yang terdiri dari dusun-dusun dalam desa tersebut dan bermitra dengan Badan Permusyawaratan Desa.<sup>39</sup>

## b. Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Kampar Kecamatan kampa Kabupaten Kampar terbagi dalam 4 (Empat Dusun), diantaranya Dusun I Pasar Kampar yang dijabat oleh Saudara Zulkarnaen, S.E. Pada Dusun II Pasar Selatan yang dijabat oleh Saudara Joko Supriyanto, Pada Dusun III Pasar Utara dijabat oleh Zulkirman. Dan pada Dusun IV Pinatan yang dijabat oleh saudara Zulfitri.

## c. Sekretaris Desa

Membantu Lurah dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang Perencanaan dan Program Kerja Desa, Keuangan, Administrasi, umum serta Kependudukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

<sup>39</sup> Profil Desa Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.



Sekretaris Desa mempunyai tugas meliputi :

- 1) Memberikan saran dan pendapat kepada Kepala Desa.
  - 2) Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan sekretaris desa.
  - 3) Memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris desa dan keadaan umum desa.
  - 4) Merumuskan program kegiatan Kepala Desa.
  - 5) Melaksanakan unsur surat menyurat dan kearsipan dan laporan.
  - 6) Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
  - 7) Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja desa.
  - 8) Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja desa.
  - 9) Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan.
  - 10) Melaksanakan administrasi pendudukan, administrasi pembangunan, administrasi kemasyarakatan.
  - 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa
- d. Visi dan Misi Desa Kampa Kecamatan Kampa
- 1) Visi Desa Kampa Kecamatan Kampa  
Visi Desa Kampa Kecamatan Kampa yaitu melakukan perubahan yang lebih baik untuk memajukan Desa Kampa dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  - 2) Misi Desa Kampa Kecamatan Kampa
    - a) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada
    - b) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa untuk membenahi pasar demi meningkatkan perekonomian kemasyarakatan.
    - c) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa untuk membenahi infrastruktur yang lebih baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan pendidikan
- e) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan desa Kampa yang amn, tentram dan damai.

## 2. Kondisi Geografis

Desa Kampar merupakan bagian dari Kecamatan Kampa yang memiliki luas wilayah 1.425,75 Ha, dimana 98% wilayahnya berupa daratan yang bertofografi dataran, dan 60% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk perkebunan, persawahan tadah hujan. 10% wilayah Desa Kampar dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan untuk pembudidayaan ikan air tawar dengan membuat galian-galian kolam/empang. Iklim Desa Kampar sebagaimana desa-desa lain di Indonesia memiliki iklim tropis, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa Kampar.

Jarak Desa Kampar ke ibukota kecamatan 0,5 km dengan waktu tempuh 5 menit, jarak dengan ibukota kabupaten 21 km dengan waktu tempuh 45 menit dan dengan ibukota provinsi 39,7 km dengan waktu tempuh 1,3 jam dengan menggunakan kendaraan umum dan dengan kemudahan sarana transportasi umum yang dapat ditemui setiap hari.

## 3. Kondisi Demografi

**Tabel IV.1**  
**Luas Desa Kampar**

No	Luas Desa	Luas Lahan
1	Luas Desa Kampar	1.425,75 Ha
2	Perkantoran	4 Ha
3	Pemukiman	275 Ha
4	Ladang/Perkebunan	1.060 Ha
5	Sekolah	5 Ha
6	Jalan	80 Ha
7	Lapangan Sepak Bola	1.75 A

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat luas desa kampa 1.425,75 Ha, perkantoran 4 Ha, pemukiman 275 Ha, ladang/perkebunan 1.060 Ha, sekolah 5 Ha, jalan 80 Ha, lapangan sepak bola 1.75 A, jadi itulah luas keseluruhan desa kampa.

**Tabel IV.2**  
**Batas Desa**

No	Batas	Berbatasan
1	Utara	Dengan Desa Sei Tarap
2	Timur	Dengan Desa Sei Tarap
3	Selatan	Dengan Desa Hidup Baru
4	Barat	Dengan Desa Sawah Baru

Sumber : Kantor Desa Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2023.

Dari tabel diatas dapat dilihat Desa Kampar sebelah utara dan timur berbatasan langsung dengan Desa Sungai Tarap, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Hidup Baru, sedangkan sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Sawah Baru.

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis	Jumlah
1	Kepala Keluarga	1277 KK
2	Laki-laki	2350 Orang
3	Perempuan	1913 Orang

Sumber : Kantor Desa Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2023.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk Desa kampa Kecamatan Kampa adalah 1277 Kepala Keluarga, laki-laki berjumlah 2350 jiwa dan perempuan berjumlah 1913 jiwa, jadi laki-laki lebih besar dari jumlah perempuan.

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	528 Orang
2	SLTP/MTs	654 Orang
3	SLTA/MA	480 Orang
4	S1/Diploma	863 Orang
5	Putus Sekolah	489 Orang
6	Buta Huruf	21 Orang

Sumber : Kantor Desa Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2023.

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di Desa Kampa yang masih SD 528 orang, yang SLTP 654 orang, yang SLTA 480 orang, yang S1 863 orang, yang putus sekolah 489 orang, dan yang buta huruf 21 orang.

**Tabel IV.5**  
**Jumlah Lembaga Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	6 Gedung
2	SD/MI	3 Gedung
3	MDA/PDTA	2 Gedung

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2023.

Dari tabel diatas dapat dilihat lembaga pendidikan di Desa Kampa yaitu hanya 3 lembaga pendidikan saja, yaitu TK,SD,dan MDA. 2 lembaga pendidikan TK berada di dusun I, dan 4 lembaga pendidikan TK berada di dusun II,III dan Dusun IV. Lembaga pendidikan SD berada di dusun I dan II. Dan lembaga pendidikan MDA berada didusun I dan

**Tabel IV.6**  
**Catatan Kesehatan Masyarakat**

No	Kategori	Jumlah
1	Jumlah Ibu hamil	73 Orang
2	Jumlah ibu hamil priksa di posyandu	73 Orang
3	Jumlah ibu hamil priksa di puskesmas	0 Orang
4	Jumlah ibu hamil priksa di rumah sakit	0 Orang
5	Jumlah ibu hamil priksa di dokter praktker	0 Orang
6	Jumlah ibu hamil priksa di Bidan praktek	0 Orang
7	Jumlah ibu hamil periksa di dukun terlatih	0 Orang
8	Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
9	Jumlah ibu hamil melahirkan	73 Orang
10	Jumlah ibu nifas	65 Orang
11	Jumlah kematian ibu nifas	0 Orang
12	Jumlah ibu nifas hidup	65 Orang

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2023.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat catatan kesehatan masyarakat di Desa Kampa yang dimulai dari catatan ibu hamil hingga jumlah ibu nifas yang masih hidup.

**Tabel IV.7**  
**Pekerjaan Masyarakat**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	102 Orang
2	Pedagang Keliling	12 Orang
3	TNI/POLRI	4 Orang
4	PNS	36 Orang
5	Wiraswasta	272 Orang
6	Guru	20 Orang
7	Bidan swasta	5 Orang
8	Perawat Swasta	5 Orang
9	Sopir/Angkutan	22 Orang
10	Dokter swasta	2 Orang
11	Montir	15 Orang
12	Tukang Cuci	3 Orang
13	Dukun Tradisional	3 Orang
14	Belum Bekerja	407 Orang
15	Pelajar	1.180 Orang
16	Ibu Rumah Tangga	959 Orang
17	Perangkat Desa	18 Orang
18	Tukang Jahit	15 Orang
19	Tukang Kue	18 Orang
20	Tukang Sumur	1 Orang
21	Tukang Listrik	9 Orang
22	Pemuka Agama	2 Orang
23	Satpam/Security	16 Orang
24	<b>Total Jumlah penduduk</b>	<b>3.100 Orang</b>

Sumber : Kantor Desa Kampa Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat kondisi demografis Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar secara keseluruhan di berbagai sektor.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Kampar secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit, sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis, TNI/POLRI, dll

#### 5. Agama

Penduduk Desa Kampar 99,4% memeluk agama Islam yang merupakan agama Islam yang dianut oleh nenek moyang penduduk asli Desa Kampar. Sedangkan 0,6% lainnya yang merupakan penduduk pendatang memeluk agama Kristen. Meskipun terdapat 0,6% penduduk Desa Kampar yang memeluk agama Kristen, norma-norma yang berlaku dimasyarakat serta kebiasaan masyarakat masih sangat menyatu dengan norma-norma yang ditetapkan dalam Islam. Sehingga nilai-nilai keislaman masih sangat kental pemberlakuannya ditengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Kampar.

### B. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Nurul Iman

#### 1. Sejarah masjid Nurul Iman

Masjid Nurul Iman adalah salah satu masjid yang menjadi pusat ibadah umat islam yang terletak di tepi jalan raya Bangkinang-Pekanbaru. Tepatnya di Dusun 1 desa Kampar kecamatan Kampa. Masjid ini dikatakan sudah dua kali pindah, yang awalnya masjid ini terletak di Dusun 3 desa Kampar. Masjid ini berdiri sekitar tahun 1975 yang mana dulu masjid ini masih dengan bangunan kayu dan letaknya di tengah-tengah kampung. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1998 Masyarakat Dusun 1 dan Dusun 3 desa Kampar sepakat memindahkan masjid Nurul Iman ini ke Dusun 1 yang mana lokasinya nya di tepi jalan





Raya Bangkinang-Pekanbaru dan Alhamdulillah pada saat itu bangunan masjid sudah bangunan semen meskipun masih kecil seperti mushollah pada umumnya.

Masjid Nurul Iman ini adalah tanah wakaf. Namun untuk perkarangannya itu adalah hasil dari pembelian pihak masjid ke pihak kepemilikan tanah. Karena di perkarangan masjid terdapat sekolah (MDA). Pada tahun 2007 Masjid Nurul Iman mendapatkan bantuan dana dari provinsi yang berjumlah sekitar 900 juta dengan dua kali tahap pencairan. Yang mana bantuan ini diurus oleh salah satu tokoh masyarakat yang bernama “Abu Bakar”. Kemudian dengan bejalannya waktu pada tahun 2011 Bangunan masjid sudah sangat megah dengan bangunan 2 tingkat. Masjid nurul iman ini memiliki lebar bangunan 45m dan panjang bangunan 40m.

Pada tahun 2012 pihak masjid kembali menambah perkarangan untuk membangun Sekolah (MI) Madrasah Ibtidaiyah. Dan Alhamdulillah sampai sekarang masih berjalan dengan lancar. Seiring dengan berjalannya waktu dan semangat bergotong royong, pada tahun 2017 masyarakat sepakat untuk mencor halaman/perkarangan depan masjid karena dulu jika hujan perkarangan akan terlihat licin dan kotor karena masih tanah.

Pada awal tahun 2022 masjid Nurul Iman sudah Memiliki AC dan bisa mendirikan kegiatan jum’at berkah. Semua hal yang terjadi itu atas dorongan dan semangat masyarakat dan tentunya dari donator donator yang bersangkutan.

Masjid Nurul Iman mempunyai Visi dan Misi, Yaitu;

a. Visi

Menjadikan masjid sebagai pusat pemersatu umat, serta menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dan kebudayaan islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertakqwa kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

- 1) Mengajak masyarakat untuk senantiasa selalu memakmurkan masjid dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan demi menegakkan dan mengokohkan syariat islam.
- 3) Mewujudkan masjid sebagai sentral wisata religius dan kebanggaan masyarakat Kampar.<sup>40</sup>

**2. Program kegiatan di masjid Nurul Iman**

- a. Memperingati hari besar Islam (Isra' Mi'raj, 1 muharram, idul fitri dan idul adha, nuzul qur'an).
- b. Pengajian rutin 2 kali seminggu (Hari juma'at ba'da maghrib dan hari Minggu Ba'da subuh).
- c. Melaksanakan 5 shalat fardhu, shalat jum'at, taraweh, shalat idul fitri dan idul adha.
- d. Kegiatan Jum'at berkah (Menyediakan makanan kepada para jama'ah shalat Jum'at)
- e. Menyediakan takjil untuk berbuka puasa (bulan ramadhan).
- f. Menyelenggarakan santunan yatim piatu dan fakir miskin
- g. Pengelolaan zakat.
- h. Tadarus Al-Qur'an.

**3. Fasilitas-fasilitas di Masjid Nurul Iman**

Sebagai tempat ibadah maka masjid Nurul Iman memiliki fasilitas untuk para jama'ah yang akan melaksanakan ibadah dan juga untuk pelaksanaan kegiatan lainnya. Diantarnya sebagai berikut;

- a. Lokasi parkir.
- b. Gudang 2.
- c. Kamar mandi/wc 10.
- d. Rumah takmir masjid.

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan bapak Hadinur, S.Pd. Selaku ketua pengurus masjid Nurul Iman desa Kampar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Ruang pengurus masjid.
- f. Tempat wudhu sekitar 30.
- g. Sound sistem
- h. Pembangkit listrik/ginset
- i. Kipas angin.
- j. Karpet/sajadah shalat.
- k. Cctv.
- l. AC 8.
- m. Mimbar.
- n. Pembatas antara laki laki dan perempuan.
- o. Tenda kematian.
- p. Mukenah.
- q. Rak Al-Qur'an
- r. Al-Qur'an
- s. Keranda jenazah.
- t. Balai (tempat istirahat para jama'ah).

#### 4. Struktur Organisasi Masjid Nurul Iman

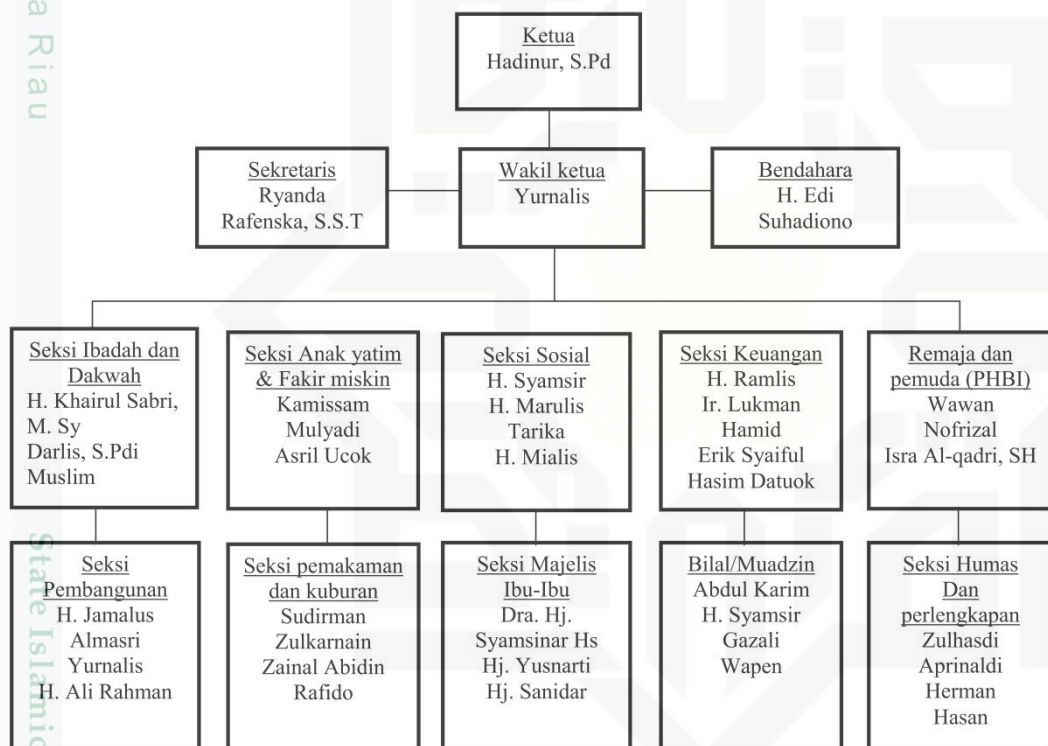
Struktur organisasi adalah suatu gambaran yang jelas sebagai pemisah kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya dan struktur organisasi juga menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda tersebut dikoordinasi. Bagan struktur organisasi mutlak harus dibuat dan di informasikan secara jelas kepada semua karyawan, karena dengan struktur inilah dapat diketahui garis besar wewenang dan tanggung jawab, membantu menjelaskan arti dan status dari bermacam-macam unit organisasi serta memperbaiki hubungan-hubungan yang ada.

Struktur organisasi yang dibuat tentu organisasi yang baik yaitu harus memenuhi syarat sehat dan efisien. Struktur organisasi yang sehat berarti tiap tiap satuan organisasi yang ada dapat menjalankan perannya dengan tertib, struktur organisasi yang efisien berarti dalam menjalankan

peranannya masing-masing satuan organisasi dapat mencapai perbandingan terbaik antara usaha dan hasil kerja.<sup>41</sup>

Dengan adanya perbandingan kerja serta adanya tujuan masing-masing maka perlu dibentuknya suatu badan pengelolaan organisasi yang bersifat kerjasama antara manusia agar sumber tenaga manusia dan bahan-bahan material maupun non material dapat digunakan secara efektif dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Berikut Struktur Organisasi kepengurusan Masjid Nurul Iman desa Kampar:

### STRUKTUR ORGANISASI MASJID NURUL IMAN



Dari struktur organisasi diatas adapun tugas dari ketua takmir, sekretaris dan bendahara masjid Nurul Iman desa Kampar Kecamatan Kampa sebagai berikut:

- a. Tugas ketua Takmir masjid
  - 1) Mengelola sarana dan prasana dan fasilitas yang dimiliki masjid.
  - 2) Mengelola dan mengembangkan SDM masjid.

<sup>41</sup> Asep Muljawan, Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang sehat dan Effisien, Journal Tahdzibi: Vol,4 No.2, (Sekolah Tinggi Agama Islam Asy-Syukriyyah, 2019), hlm 68-69.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membina dan membimbing para anggota takmir dan jama'ah masjid.
- 4) Mengatur keuangan Masjid.
- b. Tugas Sekretaris Takmir Masjid
  - 1) Memberikan pelayanan Teknis administratif.
  - 2) Membuat dan mendistribusikan undangan.
  - 3) Membuat daftar hadir rapat/pertemuan.
  - 4) Mencatat dan menyusun notulen rapat/pertemuan.
  - 5) Mengerjakan seluruh pekerjaan dan melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya.
- c. Tugas Bendahara Takmir Masjid
  1. Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid serta mengendalikan pelaksanaan rencana anggaran belanja masjid sesuai dengan ketentuan.
  2. Menerima, menyimpan dan membukukan keuangan, barang, tagihan, dan surat-surat berharga.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bagaimana pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar kecamatan Kampa Kabupaten Kampar adalah:

Pengelolaan adalah peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, sebagaimana di masjid Nurul Iman, bahwa kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melaksanakan setiap kegiatannya, sehingga terlaksananya kegiatan keagamaan dengan baik dan berkualitas. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakkan), Dan *Controlling* (Pengawasan). Pengelolaan tersebut diterapkan dalam rangka mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Nurul Iman desa Kampar. Dengan demikian sesuatu yang tidak diinginkan akan segera diketahui dan diperbaiki, serta pelaksanaan akan lebih efektif dan efisien. Meski belum sempurna, pengurus masjid selalu melakukan perbaikan dalam segi pengelolaan agar mencapai tujuan yang maksimal.

Dapat diketahui bahwa faktor pendorong dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman adalah dari semangat para jama'ah dan masyarakat sekitar serta para donator yang selalu ringan tangan dalam memakmurkan masjid Nurul Iman desa Kampar.

Kemudian dapat dinilai bahwa pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman sangat memiliki kemajuan sesuai dengan fungsi pengelolaan tersebut. Hal itu dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan keagamaan baik itu mingguan, bulanan, dan tahunan yang tidak terlepas dari pengawasan dari pengurus masjid Nurul Iman desa Kampar.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang bisa dijadikan catatan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada ketua dan jajaran pengurus masjid Nurul Iman desa Kampar semoga lebih memperhatikan tugas masing-masing dan bertanggung jawab dan selalu bekerja sama dalam pengelolaan masjid dengan tujuan memakmurkan masjid.
2. Pengurus masjid harus mampu memaksimalkan dan menjaga fasilitas-fasilitas yang ada di masjid agar setiap jama'ah selalu dalam keadaan nyaman dalam beribadah.
3. Kepada seluruh Pengurus masjid dan Jama'ah semoga bisa bekerja sama dalam memakmurkan masjid karena masjid adalah tempat pemersatu ummat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*
- Amin, Samsul Munir, 2009 *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah.
- An-Nabiry, Fathul Bahri, 2008 *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, Jakarta : Amzah
- Asymuni Syukir, 1983 *Dasar dasar Strategi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash
- A.M. Kadarman dan Jusup Udaya, 1994 *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Asep Muljawan, 2019 Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien. *Journal Tahdzibi*: Vol, 4 No,2. (Sekolah Tinggi Agama Islam Asy-Syukriyyah
- Basir, Abdul, 2013 *Filsafat Dakwah*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Bd. Rosyad Shaleh, 1977 *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an
- E.Ayub, Mohammad dan Muhsin MK. Dan Mardjoned, Raman, 1996 *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta : Gema Insani Press
- Emi Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, 2009 *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Faizah, dan Effendi, Lalu Muchsin, 2009 *Psikologi Dakwah*, Cet2, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Farihah, Irzum, dan Ismanto, 2018 *Dakwah kiai Pesisiran : Aktivitas Dakwah para Kiai di kabupaten Lamongan Lamongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*
- Harahap, Sofyan Syafri, 1996 *Manajemen Masjid*, Yogyakarta : PT.Dana Bhakti Prima Yasa
- Harahap, Sofyan Syafri, 1996 *Manajemen Masjid*, Yogyakarta : PT.Dana Bhakti Prima Yasa
- Hartono, 1996 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Rineka Cipta
- Hamidi, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Uum Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





[Http://www.academia.edu/1223778/](http://www.academia.edu/1223778/) TEORI\_PENGELOLAAN/\_ diakses 05-02-2021 jam 19.36

Icep Irham Fauzan Syukir, 2019 “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.7, No. 1

Ilahi, Wahyu dan Hefni, Harjini dan Nurwahid, M.Hidayat, 2007 *Pengantar Sejarah Dakwah Cet.1*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Ismail Ilyas, dan Hotman, prio, 2011 *Filsafat Dakwah : Rekayasa membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group

Khatib Pahlawan Kayo, 2007 *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Komtemporer*, Jakarta: Amzah

Lexy J. Moleong, 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, remaja rosdakarya

Masganti, 2011 *Psikologi Agama*, Meda: Perdana Publishing

M. Manullang, 1996 *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Galia Indonesia

Moh Ayub, 1996 *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta : Gema Insani

Munir & Wahyu Ilahi, 2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group

Mustofa, Budiman, 2008 *Manajemen Masjid : Gerakan Meriah Kembali Kekuatan Dan Potensi Masjid*, Surakarta : Ziyad Visi Media

Saifuddin, 2014 *Pengelolaan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta: Deepublish

Samuel Batlajery, 2016 *Penerapam Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*, *Jurnal ilmu ekonomi & Sosial*

Suharsimi Arikunto, 1993 *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, 2003 *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, Jakarta, Dekdiknas

Sondang P. Siagian, 1992 *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara

W.J.S Poerwadarminta, 1984 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wibowo, 2006 *Manajemen Perubahan*, Jakarta : PT Rajagafindo Persada

Zaini Muchtarom, 1996 *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Pres,





## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Nurul Iman desa Kampar Kecamatan Kampa ?
2. Apa visi misi masjid Nurul Iman desa Kampar Kecamatan Kampa ?
3. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar ?
4. Apa tujuan dari Perencanaan kegiatan keagamaan itu dibuat ?
5. Apakah di masjid Nurul Iman memiliki organisasi ?
6. Mengapa pengorganisasian itu perlu di dalam kegiatan keagamaan ?
7. Bagaimana pengorganisasian kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman ?
8. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar ?
9. Bagaimana perkembangan Kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar ?
10. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman desa Kampar ?
11. Kapan waktu kegiatan keagamaan di masjid Nurul Iman dilaksanakan ?
12. Apakah di masjid Nurul Iman memiliki pengawasan terhadap kegiatan keagamaan yang dibuat ?
13. Mengapa pengawasan itu perlu dilakukan ?
14. Bagaimana bentuk laporan keuangan di masjid Nurul Iman dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU